

TUMOR SEL GERMINAL

Dramora Asmara

Bagian Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi, Fakultas Kedokteran Universitas
Sebelas Maret RSUD. Dr. Moewardi, Surakarta, jln Kolonel Sutarto no. 132
Surakarta

Abstrak

Angka kejadian tumor sel germinal mediastinum sekitar 10-15% dari keseluruhan tumor mediastinum primer dan dapat diklasifikasikan berdasarkan sifat dan histologi. Seminoma bersifat agresif, dapat bermetastasis jauh, ditegakkan dengan histologi dan penanda tumor AFP yang tidak meningkat, penatalaksanaan dengan radiasi dan kemoterapi karena bersifat radiosensitif. Nonseminoma bersifat sangat agresif, memiliki prognosis yang lebih buruk dari seminoma, gejala timbul karena penekanan dan metastasis ke organ sekitar dan jauh, terjadi peningkatan penanda tumor β -hCG dan AFP, bersifat radioresisten sehingga penatalaksanaan dengan kemoterapi dan atau pembedahan bila kadar β -hCG dan AFP sudah kembali normal. Tumor sel germinal jinak disebut teratoma jinak dan memiliki komponen matur, penatalaksanaannya dengan pembedahan, sedangkan bila terdiri dari komponen imatur dapat bersifat ganas dan penatalaksanaannya dengan multi modalitas. Evaluasi meliputi efek samping dan respon terapi yang diberikan.

Kata kunci : tumor mediastinum, tumor germinal, seminoma, nonseminoma, teratoma.

GERM CELL TUMORS

Dramora Asmara

Pulmonology and Respiratory Medicine Department, Medical Faculty of Sebelas
Maret University/Dr. Moewardi General Hospital Surakarta, Jl. Kolonel Sutarto
no.132 Surakarta.

Abstract

The incidence of mediastinal germ cell tumors is about 10-15% of the overall primary mediastinal tumors and can be classified based on nature and histology. Seminoma aggressive can far metastasize, confirmed by histology and non-increased AFP tumor markers, and can be treated with radiation and chemotherapy because it is radiosensitive. Nonseminoma is highly aggressive, has a worse prognosis than seminoma, symptoms arise due emphasis and metastasis to distant and surrounding organs, with increased tumor marker β -hCG and AFP, and radioresistant therefore only can be treated with chemotherapy or surgery when the levels of β -hCG and AFP is back to normal. Benign germ cell tumors called teratomas are benign and have a mature component, its management with surgery, whereas when it consists of components that can be malignant, immature, and should be managed with multi-modality. The evaluation includes side effects and response to therapy were given.

Keywords: mediastinal tumor, germinal tumor, seminoma, nonseminoma, teratoma.